



Implementasi Pembelajaran Dengan Metode Debat Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Dita Adinda Fitri¹, Arlina², Rachel Humayra³, Sahmo Manik⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: dita0301222074@uinsu.ac.id¹, arlina@uinsu.ac.id², rachel0301221019@uinsu.ac.id³, sahmo0301222057@uinsu.ac.id⁴

Article received: 25 Desember 2024, Review process: 30 Desember 2024,

Article Accepted: 20 Januari 2025, Article published: 24 Januari 2025

ABSTRACT

The debate method can improve critical thinking skills, communication skills, increase self-confidence. This study aims to analyze and describe the implementation of learning by debating methods in moral creed subjects at Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam Junior High School. This research uses a qualitative method by collecting data through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the application of the debate method has a positive impact on improving critical thinking skills, argumentation skills, and understanding of the material. Through a structured strategy, starting from selecting relevant and interesting topics, dividing pro and contra groups, preparing arguments, conducting debates, providing feedback, to joint reflection, students become more active and participatory in the learning process. This method not only encourages students to think logically and analytically, but also trains them to express their opinions effectively and respect different opinions. In addition, students' involvement in debates also builds the character of discipline, confidence, and responsibility in conveying ideas.

Keywords: Debate Strategy, Creed, Morals, Students.

ABSTRAK

Metode debat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, meningkatkan kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran dengan metode debat pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan metode debat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berargumentasi, dan pemahaman materi siswa. Melalui strategi yang terstruktur, mulai dari pemilihan topik yang relevan dan menarik, pembagian kelompok pro dan kontra, persiapan argumen, pelaksanaan debat, pemberian umpan balik, hingga refleksi bersama, siswa menjadi lebih aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran. Metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk berpikir logis dan analitis, tetapi juga melatih mereka untuk menyampaikan pendapat secara efektif dan menghargai perbedaan pendapat. Selain itu, keterlibatan siswa dalam debat turut membentuk karakter disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam menyampaikan gagasan.

Kata Kunci: Strategi Debat, Akidah Akhlak, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan Akidah Akhlak di tingkat SMP memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Metode pembelajaran yang inovatif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akhlak. Salah satu metode yang efektif adalah metode debat, yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berargumentasi siswa. Menurut penelitian, penggunaan metode debat aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak (Afrizal et al., 2023). Metode debat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, mendengarkan pandangan orang lain, dan membangun argumen yang logis. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Akidah Akhlak yang ingin membentuk individu yang mampu berpikir kritis dan memiliki akhlak terpuji. Penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan metode debat aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak (Simatupang & Fuadi, 2023).

Era digital saat ini, media sosial seperti TikTok menjadi fenomena yang tidak dapat diabaikan. TikTok, sebagai platform berbagi video pendek, sangat populer di kalangan remaja dan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku dan akhlak mereka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat mempengaruhi akhlak siswa, baik secara positif maupun negatif (Fransiska, n.d.). Mengintegrasikan topik "Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Akhlak Siswa" dalam metode debat pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak media sosial. Melalui debat, siswa dapat mengeksplorasi berbagai perspektif, mengembangkan kemampuan analisis, dan mengambil sikap yang bijaksana dalam menggunakan media sosial. Hal ini penting mengingat dampak media sosial terhadap akhlak siswa yang semakin kompleks (Handayani et al., n.d.).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi metode debat dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap pemahaman siswa mengenai pengaruh media sosial, khususnya TikTok, terhadap akhlak mereka. Diharapkan, melalui metode debat, siswa dapat lebih kritis dalam menyikapi konten di media sosial dan mampu menjaga akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode debat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Akidah Akhlak, serta memberikan wawasan mengenai dampak media sosial terhadap akhlak siswa. Implementasi metode debat diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akhlak oleh siswa. Hal ini sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter generasi muda yang berakhlak mulia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, yang bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi siswa terhadap implementasi metode debat dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sumber data utama adalah siswa kelas, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi siswa selama debat berlangsung. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman siswa terkait metode debat yang diterapkan. Dokumentasi mencakup analisis materi pembelajaran, catatan lapangan, dan artefak lain yang relevan dengan penelitian (Sidiq et al., n.d.). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyaring dan merangkum data yang diperoleh agar lebih fokus dan relevan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi narasi agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Verifikasi data digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar dan dapat dipercaya. Keabsahan data dijaga dengan cara memperpanjang waktu penelitian di lapangan, melakukan pengamatan secara teliti, menganalisis data yang berbeda dari pola umum (kasus negatif), dan membandingkan data dari berbagai sumber atau metode (triangulasi) agar hasil penelitian lebih akurat dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran dengan metode debat pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran dengan Metode Debat

Penerapan metode debat dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berargumentasi siswa. Melalui debat, siswa didorong untuk menganalisis berbagai sudut pandang, mengembangkan argumen logis, dan mempertahankan pendapat mereka dengan bukti yang kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa metode debat dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa (Sholehah, 2021).

Selain itu, metode debat juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan berdebat, siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam diskusi kelas, sehingga meningkatkan interaksi antara siswa dan guru. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode debat dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa (Wijayanto et al., 2017).

Metode debat juga membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi. Melalui debat, siswa belajar menyampaikan pendapat mereka secara jelas dan persuasif, serta mendengarkan dan merespons argumen dari pihak lain dengan cara yang konstruktif. Hal ini penting dalam membentuk kemampuan komunikasi yang efektif, yang merupakan keterampilan esensial dalam kehidupan sehari-hari (Sholehah, 2021).

Implementasi metode debat dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan menganalisis dan mendiskusikan topik secara mendalam melalui debat, siswa dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa metode debat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Yuniarti, 2018). Namun, penerapan metode debat dalam pembelajaran memerlukan perencanaan yang matang. Guru perlu memastikan bahwa topik yang dipilih sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan relevan dengan materi pelajaran.

Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam debat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Secara keseluruhan, metode debat merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan berbagai keterampilan siswa, termasuk berpikir kritis, komunikasi, dan pemahaman materi. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat, metode ini dapat menjadi alat yang powerful dalam proses pembelajaran.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode Debat

Implementasi metode debat dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, guru memilih topik yang relevan dan menarik bagi siswa, seperti pengaruh media sosial TikTok terhadap akhlak siswa. Pemilihan topik yang tepat akan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam debat (Yuniarti, 2018).

Kedua, guru membagi siswa menjadi dua kelompok yang akan berdebat, yaitu kelompok pro dan kontra terhadap topik yang dipilih. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk melatih siswa melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang. Hal ini penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan empati siswa (Wijriati, n.d.).

Ketiga, guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempersiapkan argumen mereka. Selama tahap persiapan ini, siswa didorong untuk mencari informasi yang relevan, menganalisis data, dan menyusun argumen yang logis dan persuasif. Tahap ini penting untuk melatih keterampilan riset dan analisis siswa (Wijayanto et al., 2017).

Keempat, pelaksanaan debat dimulai dengan masing-masing kelompok menyampaikan argumen utama mereka. Setelah itu, sesi tanya jawab dilakukan, di mana setiap kelompok dapat mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap argumen lawan. Sesi ini bertujuan untuk melatih keterampilan berpikir cepat dan komunikasi verbal siswa (Yuliati, 2018).

Kelima, setelah sesi debat selesai, guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kinerja mereka selama debat. Umpan balik ini mencakup aspek-aspek seperti kekuatan argumen, keterampilan komunikasi, dan etika dalam berdebat. Tujuan dari umpan balik ini adalah untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan mereka di masa mendatang (Wijriati, n.d.).

Terakhir, guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap proses debat yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas

metode debat dalam pembelajaran dan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Melalui refleksi, siswa dapat memahami pentingnya berpikir kritis dan komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari (Yuliati, 2018).

3. Kelebihan dan Kekurangan dari Pembelajaran dengan metode Debat

Metode debat dalam pembelajaran memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan. Pertama, metode ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui debat, siswa dilatih untuk menganalisis berbagai sudut pandang, menyusun argumen yang logis, dan mengevaluasi informasi secara mendalam. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa metode debat dapat mempertajam hasil pembicaraan antara kedua kelompok dan merangsang analisis masalah dalam kelompok (Kasim, n.d.). Selain itu, debat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi, sehingga meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan pendapat. Namun, metode debat juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah potensi munculnya keinginan untuk menang yang terlalu besar, sehingga siswa mungkin tidak memperhatikan pendapat orang lain. Hal ini dapat membatasi partisipasi kelompok dan menimbulkan emosi yang tinggi akibat perdebatan yang sengit (Mariani, 2022). Selain itu, metode debat memerlukan persiapan yang baik dan matang agar dapat berjalan dengan lancar, yang mungkin menjadi tantangan bagi guru dan siswa dalam pengaturan waktu dan sumber daya.

4. Tanggapan Peserta Didik Terhadap Strategi Debat pada Pembelajaran

Setelah strategi pembelajaran dengan metode debat ini diterapkan, peneliti mewawancarai salah satu peserta didik terkait bagaimana asumsi ataupun tanggapan para peserta didik terhadap strategi debat yang telah dilakukan. Wawancara dilakukan terhadap Jafran yang merupakan siswa serta sekretaris dari kelas IXa SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. Menurut Jafran metode debat sangat menarik dan berbeda dari metode lainnya. Sebelumnya, ia sering mendengar kata debat, namun baru kali ini ia mengetahui bahwa debat dapat dijadikan metode dalam pembelajaran. Dan hal ini membuatnya lebih mudah dalam memahami topik secara mendalam dan juga melatih cara berfikir kritis dan cepat.

Tetapi, dibalik itu semua Jafran juga mendapatkan tantangan yang cukup banyak, seperti ia harus mempersiapkan argumen dengan matang dan cepat serta langsung berfikir ketika ada lawan yang mengajukan pendapat. Terkadang ia juga merasa gugup karena harus berbicara didepan teman-teman. Namun, setelah ia mencobanya berkali-kali akhirnya ia merasa terbiasa untuk berbicara didepan teman-temannya. Biasanya Jafran dan teman-temannya hanya membaca materi dan mendengarkan penjelasan dari guru yang cukup membosankan, tetapi setelah melakukan metode debat ini ia merasa harus benar-benar memahami segala sudut pandang dari topik yang dibahas. Jadi ia tidak hanya melihat dari satu sisi saja tapi dari sisi lainnya juga. Dan untuk interaksi antara teman yang satu dengan teman yang lainnya juga sangat menyenangkan. Ia bisa saling berbagi pendapat dan belajar dari cara teman-temannya menyampaikan argumen. Serta belajar untuk

salling menghargai pendapat satu sama lain. Harapan jafran metode debat ini dapat dilakukan lebih sering lagi, mungkin bisa lebih banyak topik lagi untuk dibahas guna melatih berfikir kritis dan cepat.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi strategi pembelajaran dengan metode debat pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, mengungkapkan bahwa penerapan metode debat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berargumentasi, dan pemahaman materi siswa. Melalui strategi yang terstruktur, mulai dari pemilihan topik yang relevan dan menarik, pembagian kelompok pro dan kontra, persiapan argumen, pelaksanaan debat, pemberian umpan balik, hingga refleksi bersama, siswa menjadi lebih aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran. Metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk berpikir logis dan analitis, tetapi juga melatih mereka untuk menyampaikan pendapat secara efektif dan menghargai perbedaan pendapat. Selain itu, keterlibatan siswa dalam debat turut membentuk karakter disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam menyampaikan gagasan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Ibu Dra. Arlina, S. Pd atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Dukungan dan masukan yang ibu berikan sangat berharga dalam membantu saya menyelesaikan tugas ini dengan baik. Peneliti juga berterima kasih kepada IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam strategi pembelajaran debat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal, H., Setyaningsih, R., & Apriyani, N. (2023). *Penggunaan Metode Debat Aktif Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatantahun Ajaran 2021/2022*. 02.
- Fransiska, A. L. (N.D.). *Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna Memporeleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*.
- Handayani, T. A., Setiawan, B. A., & Tamami, B. (N.D.). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Siswa Kelas 12 Mipa Di Sma Muhammadiyah 2 Genteng*.
- Kasim, A. (N.D.). *Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Bosowa 2022*.
- Mariani, M. (2022). Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v12i1.6461>

-
- Sholehah, H. (2021). *Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Pelajaran Ips Kelas V Sd Negeri 014 Sungai Keranji*.
- Sidiq, D. U., Ag, M., & Choiri, D. M. M. (N.D.). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
- Simatupang, R. F. B., & Fuadi, A. (2023). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Metode Debat Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas Vii Mts Teladan Gebang*.
- Wijayanto, P. A., Utaya, S., & Amirudin, Ach. (2017). Efektivitas Metode Debat Aktif Dan Strategi Penerapannya Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Geografi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 99-116. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v2i1.586>
- Wijriati, E. (N.D.). *Penerapan Metode Pembelajaran Debat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*.
- Yuliati, Y. (2018). Penerapan Metode Debat Pro Dan Kontra Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Ppkn. *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(1), 27-36. <https://doi.org/10.21831/Socia.V15i1.20800>
- Yuniarti. (2018). *Pelaksanaan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 4 No 2.